

EFEKTIVITAS LAYANAN INFORMASI TEKNIK MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR SISWA DI SMA NEGERI 6 PADANGSIDIMPUAN

¹Sukatno, ²Asmaryadi, ³Malim Soleh Rambe

Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta

Dimas.mahardika2004@gmail.com

Abstract: *"Effectiveness of Mind Mapping Technique Information Services to Improve Student Career Planning at SMA Negeri 6 Padangsidempuan". This research is based on problems that often occur to students in career planning. The aim of this research is to determine the improvement in carrying out Mind Mapping technical information service activities before (pretest) and after (posttest) in the experimental group. This research was carried out at SMA Negeri 6 Padangsidempuan for approximately 2 months after the research letter was issued by the Faculty of Teacher Training and Education. The method used is quasi experimental design research. With a population of all class XI as many as 334 students and the experimental group sample was class XI MIA 3 with 10 people and the control group was class This Mind Mapping technical information service activity was carried out in 3 meetings. The results of this research show an increase in carrying out Mind Mapping technical information service activities as seen in the results of statistical analysis and hypothesis testing*

Keywords: *Information Services, Mind Mapping, Career Planning*

Abstrak: "Efektivitas Layanan Informasi Teknik *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa di SMA Negeri 6 Padangsidempuan". Penelitian ini didasarkan atas permasalahan yang sering terjadi pada siswa dan siswi dalam perencanaan karir. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan dalam melakukan kegiatan layanan informasi teknik *Mind Mapping* sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) pada kelompok eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 padangsidempuan selama kurang lebih 2 Bulan setelah dikeluarkannya surat penelitian oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Metode yang digunakan dengan penelitian *quasi experimental design*. Dengan populasi seluruh kelas XI sebanyak 334 siswa dan sampel kelompok eksperimen adalah kelas XI MIA 3 sebanyak 10 orang dan kelompok kontrol adalah kelas XI MIA 3 sebanyak 10 orang. Kegiatan layanan informasi teknik *Mind Mapping* ini dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan dalam melakukan kegiatan layanan informasi teknik *Mind Mapping* terlihat pada hasil analisis statistika dan uji coba hipotesis

Kata kunci: Layanan Informasi, *Mind Mapping*, Perencanaan Karir

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai fungsi dan peran yang sangat besar bagi perkembangan dan kemajuan bangsa Indonesia, tanpa adanya pendidikan yang direncanakan dengan baik maka akan memberikan pengaruh negatif bagi setiap individu dalam

suatu negara tentu saja hal ini akan mempengaruhi kualitas bagi negara itu sendiri. Oleh karena itu pendidikan yang bermutu mampu mengembangkan potensi siswa dan memecahkan problematika kehidupan yang dihadapinya baik yang berkaitan dengan bidang sosial masyarakat

maupun bidang karir yang akan digeluti siswa setelah menyelesaikan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan dilanjutkan ke Perguruan Tinggi.

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecemasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan bagian penting dalam pembangunan yang bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu mengembangkan potensi peserta didik.

Penyelenggara pendidikan di SMA memang tidak secara khusus diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja, tetapi lulusan SMA diharapkan dapat membangun pribadi yang mampu bersaing dan menjembatani individu dalam meraih kesuksesan baik dalam dunia pendidikan maupun dunia kerja.

Di dalam era ini persoalan sering kali dihadapi oleh peserta didik adalah kebingungan dalam merencanakan karir untuk masa depan. Rendahnya pemahaman peserta didik dalam merencanakan karir sehingga banyak peserta didik salah dalam mengambil jurusan ketika memasuki

perguruan tinggi. Frank Parson dalam Sugiyarto (2018:275-284) berpendapat bahwa perencanaan karir merupakan suatu cara untuk membantu siswa dalam memilih suatu bidang karir yang sesuai dengan potensi mereka, sehingga dapat berhasil di bidang pekerjaan mereka. Pentingnya perencanaan karir menjadi suatu yang perlu disiapkan sehingga masuk ke dunia kerja akan lebih terarah dan sesuai dengan yang diharapkan.

Menurut Simamora dalam Komara (2016: 33-42) tujuan perencanaan karir yaitu sebagai berikut:

- 1) menyadari diri sendiri terhadap peluang, kesempatan-kesempatan, kendala- kendala, pilihan-pilihan dan konsekuensi- konsekuensi
- 2) mengidentifikasi tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karir.
- 3) Menyusun program kerja, pendidikan dan yang berhubungan dengan pengalaman-pengalaman yang bersifat pengembangan guna menyediakan arah waktu dan urutan langkah-langkah yang diambil untuk meraih karir.

Berdasarkan pendapat simamora mengenai tujuan perencanaan karir dapat dijelaskan bahwa tujuan perencanaan karir adalah memperoleh kesadaran dan pemahaman diri dalam mempersiapkan diri dalam adanya peluang, kesempatan serta kendala dalam memilih suatu bidang yang sesuai dengan potensi siswa sehingga cukup

berhasil dalam penyusunan program kerja, dan pendidikan dalam mencapai tujuan karir.

Dalam pemahaman terhadap perencanaan karir, kreativitas sangat penting dalam perkembangan siswa. Menurut Andang Ismail dalam Ulufah (2021:92-102) menjelaskan bahwa kreativitas dapat menjadi kekuatan (power) yang menggerakkan manusia dari yang tidak tahu menjadi tahu, tidak bisa menjadi bisa, bodoh menjadi cerdas, pasif menjadi aktif dalam sebagainya.

Akan tetapi, dari pernyataan diatas sangat berbanding terbalik dengan apa yang terjadi di lapangan, banyak terjadi permasalahan dalam pemahaman mengenai perencanaan karir. Peserta didik kurang minat dalam mengembangkan karir disebabkan oleh pemberian layanan bimbingan karir di sekolah belum maksimal, penggunaan strategi layanan yang kurang menarik yang berpengaruh pada rendahnya perencanaan karir peserta didik, dan kurangnya pengetahuan mengenai pengambilan keputusan karir.

Dari semua permasalahan tersebut hendaknya muncul solusi yang tepat sehingga peserta didik mampu merencanakan karir di masa depan. Hal yang perlu digunakan adalah strategi yang menarik, kreatif, mudah dipahami bahkan disukai peserta didik, seperti layanan informasi dengan teknik *Mind Mapping*. *Mind mapping* adalah suatu teknik mencatat yang menggunakan kata-kata, warna, garis,

symbol serta gambar dengan menggabungkan dan mengembangkan potensi kerja otak yang memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat berbagai macam informasi. *Mind Mapping* merupakan sebuah solusi yang dapat digunakan, karena dapat menghadirkan pengetahuan dan pengalaman belajar yang abstrak ke tahap operasional. *Mind Mapping* merupakan teknik membuat suatu kesan yang lebih dengan memanfaatkan keseluruhan kerja otak yang dituangkan menggunakan citra visual dan alat-alat grafis lainnya. Keterampilan dalam mengolah kata, logika, nomor, ritme, warna, gambar, dan ruang kesadaran dalam satu dengan cara yang unik. Hal ini tentunya dapat membuat siswa untuk lebih menjelajahi luas tak terbatas dari otaknya secara bebas. Metode dalam *Mind Mapping* disesuaikan dengan bekerjanya dua belah otak (dimana otak kiri dan otak kanan bekerja secara bersamaan).

Menurut Buzan dalam Irsu & Winingsih (2022:1216-1227) menyatakan bahwa *Mind Mapping* dirancang menggunakan menulis dengan tangan serta mengkombinasikan dengan unsur gambar, warna, serta cabang-cabang yang sesuai dengan kreativitas agar hasilnya tidak membosankan. Hasil dari gambaran tersebut tentunya saling terhubung sehingga memiliki makna yang saling berkaitan sehingga dalam sebuah *Mind Mapping* mampu untuk mengemas sebuah ide menjadi lebih ringkas dan mudah untuk

diingat. Proses pembuatan *Mind Mapping* merupakan sebuah proses belajar yang menggunakan otak secara menyeluruh sehingga hasil penggunaan teknik ini menjadi lebih efektif.

Menurut Alamsyah (2009:23-24) *Mind Mapping* mempunyai beberapa kelebihan yaitu, dapat digunakan sebagai cara untuk melihat gambaran secara menyeluruh dan secara jelas, pada proses pembuatannya menyenangkan karena adanya unsur warna-warna, gambar-gambar yang indah, cara penyajian yang menarik tidak membosankan, adanya pengelompokkan informasi sehingga memudahkan untuk dipahami dan mudah untuk diingat.

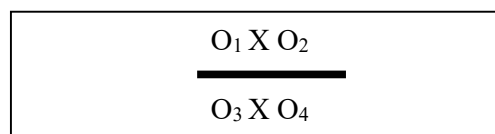
Pada tanggal 21 februari 2024 peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan Ibu Henny Siska, S.Pd.Gr selaku guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 6 Padangsidempuan menuturkan bahwa masih perlu bimbingan kepada siswa dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa. Layanan informasi bertujuan agar siswa dapat mengetahui dan memahami informasi selanjutnya dan digunakan untuk keperluan hidupnya. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul: “Efektivitas Layanan Informasi Teknik *Mind Mapping* Untuk meningkatkan Perencanaan karir Siswa di SMA Negeri 6 Padangsidempuan”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2019:15) Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada Filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut sugiyono (2012:62) eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Quasi experimental* dengan bentuk desain *Nonequivalent Control Group Design*.

Gambar 3.1

Pola Nonequivalent control group design



Keterangan:

1. O_1 dan O_3 : Pretest untuk mengetahui kemampuan awal
2. x : Perlakuan di kelas eksperimen
3. O_2 : Posttest kelompok eksperimen
4. O_4 : Posttest kelompok kontrol

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 6 Padangsidempuan dengan jumlah 334 siswa,

data populasi digambarkan pada table dibawah ini:

Table 3.1
Populasi Penelitian

No	Kelas	jumlah
1	XI MIA 1	35
2	XI MIA 2	35
3	XI MIA 3	34
4	XI MIA 4	34
5	XI MIA 5	31
6	XI MIA 6	25
7	XI MIA 7	33
8	XI MIA 8	29
9	XI MIA 9	29
10	XI IS 1	25
11	XI IS 2	24
	Total	334

Menurut sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dapat disimpulkan dalam pengambilan data yang diperlukan hanya mengambil dari beberapa bagian anggota populasi. Dalam penelitian yang digunakan peneliti adalah teknik *cluster sampling*. Menurut Sugiyono (2019) *Cluster sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kelas-kelas. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini diambil secara acak dari siswa kelas XI.

Dalam penelitian ini, maka sampel yang diambil adalah siswa yang ada di kelas XI MIA-1 SMA Negeri 6 padangsidiempuan yang berjumlah 20 orang setelah dilakukannya pra penelitian. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Table 3.2
Sampel Penelitian

Siswa	Jumlah	Keterangan
XI MIA 3	10	Eksperimen
	10	Kontrol
Jumlah	20	

HASIL

Secara spesifik penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan perencanaan karir siswa melalui layanan informasi teknik *mind mapping*. Data-data yang diperoleh adalah hasil *pretest* dan *posttest* berkaitan dengan perencanaan karir siswa. Instrumen untuk mengukur perencanaan karir siswa yang digunakan melalui penyebaran angket dengan 50 item.

Berdasarkan yang sudah didapatkan, maka dapat dideskripsikan hasil penelitian sebelum dilakukan perlakuan (*pretest*) dan setelah diberikannya perlakuan (*posttest*), dimana pengolahan data kuantitatif dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 23.00 for windows.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Analisis validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya tes. Item tes yang tidak valid dalam uji validitas dibuang dan tidak digunakan sedangkan item yang valid akan digunakan untuk evaluasi akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam pelaksanaan uji coba yang dilaksanakan dengan jumlah uji coba, $N=20$ dengan taraf sigbifikan 5 % di dapat $r_{\text{tabel}}=0.4438$, jadi soal dikatakan valid jika $r_{\text{hitung}} > 0.4438$ (r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} 0.4438). Perhitungan dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0.452204	0.4438	Valid
2	0.166779	0.4438	Tidak valid
3	0.191171	0.4438	Tidak valid
4	0.471834	0.4438	Valid
5	0.86336	0.4438	Valid
6	0.627722	0.4438	Valid
7	0.06422	0.4438	Tidak valid
8	0.280595	0.4438	Tidak valid
9	0.061221	0.4438	Tidak valid
10	0.553334	0.4438	Valid
11	0.516092	0.4438	Valid
12	0.287064	0.4438	Tidak valid
13	0.749158	0.4438	Valid
14	0.21776	0.4438	Tidak valid
15	0.222467	0.4438	Tidak valid
16	0.137576	0.4438	Tidak valid
17	0.669135	0.4438	Valid
18	-0.09143	0.4438	Tidak valid
19	0.176825	0.4438	Tidak valid
20	0.688102	0.4438	Valid
21	-0.09774	0.4438	Tidak valid
22	0.64166	0.4438	Valid
23	0.629813	0.4438	Valid
24	0.676025	0.4438	Valid
25	0.480093	0.4438	Valid
26	0.538109	0.4438	Valid
27	0.555396	0.4438	Valid
28	0.468902	0.4438	Valid
29	0.0614	0.4438	Tidak valid
30	0.720472	0.4438	Valid
31	0.735861	0.4438	Valid
32	0.068563	0.4438	Tidak valid
33	0.496314	0.4438	Valid
34	0.739248	0.4438	Valid
35	-0.22842	0.4438	Tidak valid
36	-0.43844	0.4438	Tidak valid
37	0.313153	0.4438	Tidak valid
38	0.033355	0.4438	Tidak valid
39	0.478868	0.4438	Valid
40	0.451752	0.4438	Valid
41	0.424884	0.4438	Valid
42	0.086121	0.4438	Tidak valid
43	-0.42265	0.4438	Tidak valid
44	0.565473	0.4438	Valid
45	-0.34726	0.4438	Tidak valid
46	-0.10852	0.4438	Tidak valid
47	-0.17815	0.4438	Tidak valid
48	-0.18579	0.4438	Tidak valid

49	0.161251	0.4438	Tidak valid
50	0.565576	0.4438	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada kelas *try out* (populasi yang bukan sampel) yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 23 *for windows* didapatkan hasil uji per item 1, 4, 5, 6, 10, 11, 13, 17, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 30, 31, 33, 34, 39, 40, 41, 44, 50 dinyatakan valid dan reliabel dikarenakan item tersebut memiliki nilai diatas 0,4438.

Dari data tabel 4.1 tersebut menunjukkan hasil uji validitas yang telah diujikan kepada 20 responden. Maka dapat disimpulkan butir pernyataan yang valid ada 25 butir valid karena nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$, sedangkan yang tidak valid ada 25 butir soal karena $R_{hitung} > R_{tabel}$, dan tidak diikutkan ketahap pretest dan posttest.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terdapat seluruh item pernyataan dalam angket penelitian. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Cronbach's Alpha $> r$ hitung maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel.
- 2) Dan jika nilai Cronbach's Alpha $< r$ hitung maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel.

Adapun hasil dari uji reliabilitas pada kelas *try out* (populasi yang bukan sampel) yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 23 *for windows* sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Reliabilitas
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.800	50

Berdasarkan tabel output di atas ada N of item (banyaknya item dalam angket) yang terdiri dari 50 item. Dengan nilai *Cronbach's Alpha* $0.800 > 0.4438$ (r tabel) maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas di atas dapat disimpulkan bahwa semua item yang terdiri dari 50 item pernyataan adalah reliabel.

Uji hipotesis

- a. Analisis data *pretest* - *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebagai berikut.

Tabel 4.3
Analisis Hasil Pretest Dan Posttest Kelompok Kontrol Dan Kelompok eksperimen

Responden	Kelompok Kontrol		Responden	Kelompok Eksperimen	
	Pre test	Post test		Pre test	Post test
Elma Sama Rindu	83	86	in Laila Rahman	84	105
Nabila Mutiara	82	85	Pani Rosalinda Silitonga	83	95
Reifanada	88	95	Lia Pebriani	82	105
Siti Padilah	87	91	Robiul Husni Ritonga	83	107
Kasih Wulandari	83	84	Sela cinta Indah	80	91
Dedi Ariyadi	81	86	Angga	88	95
Ikbal	74	86	Bagas	71	104
Pagalaman	81	88	Ruliand	86	94

Gulo			Tores		
Manaje Giawa	77	84	Fathur	75	102
Rapael Haris	82	82	Sepriama Ziliwu	72	106
Rata-Rata	8,18	8,69	Rata-Rata	8,04	10,04

Sumber dari data angket yang di olah menggunakan program komputer *Microsoft excel* 2010. Berdasarkan data di atas diketahui rata-rata nilai *pretest* kelompok eksperimen 8, 04 dan rata-rata nilai *posttest* nilai eksperimen adalah 10,04. Sedangkan nilai rata-rata *pretest* kelompok kontrol 8, 18 dan rata-rata nilai *posttest* kelompok kontrol 8, 69.

- b. Uji hipotesis (*Wilcoxon signet rank test*)

Berdasarkan metode perhitungan yang dilakukan di dalam rumus *Wilcoxon signet rank tes*, nilai-nilai yang di dapat adalah nilai *mean rank* dan *sum of ranks* dari kelompok *negative ranks*, *positive ranks* dan *ties*, *Negative ranks* artinya sampel dengan nilai kelompok kedua (*posttest*) lebih rendah dari nilai kelompok pertama (*pretest*). *Positive ranks* adalah sampel dengan nilai kelompok kedua (*posttest*) lebih tinggi dari nilai kelompok pertama (*pretest*). Sedangkan *ties* adalah nilai kelompok kedua (*posttest*) sama besar dengan nilai kelompok pertama (*pretest*) simbol N menunjukkan jumlahnya, *Mean Rank* adalah peringkat rata-ratanya dan *Sum of ranks* adalah jumlah dari peringkatnya. Keputusan dalam pengambilan hipotesis dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig (2-tailed) lebih besar > dari 0,05 maka H_a ditolak

- 2) Jika nilai sig (2-tailed) lebih kecil < dari 0,05 maka H_a diterima.

Tabel 4.4
Hasil analisis *Wilcoxon signet rank test* kelas kontrol

Test Statistics ^a	
	posttest – pretest
Z	-1.691 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.091

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Ranks		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttest – pretest	Negative Ranks	3 ^a	3.67	11.00
	Positive Ranks	7 ^b	6.29	44.00
	Ties	0 ^c		
	Total	10		

a. posttest < pretest

b. posttest > pretest

c. posttest = pretest

Berdasarkan hasil *output* diatas dapat diketahui nilai sig (2-tailed) bernilai 0,091 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dalam efektivitas layanan informasi teknik Mind Mapping untuk meningkatkan perencanaan karir siswa.

Tabel 4.4
Hasil analisis *Wilcoxon signet rank test* kelas eksperimen

Test Statistics ^a	
	posttest - pretest
Z	-2.805 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.005

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Ranks		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttest – pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	10 ^b	5.50	55.00
	Ties	0 ^c		
	Total	10		

a. posttest < pretest

b. posttest > pretest

c. posttest = pretest

Berdasarkan hasil *output* diatas dapat diketahui nilai sig (2-tailed) bernilai 0,005 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dalam efektivitas layanan informasi teknik Mind Mapping untuk meningkatkan perencanaan karir siswa.

Berdasarkan hasil dari perhitungan *Wilcoxon signet rank test* di atas maka dapat dinyatakan bahwa adanya peningkatan perencanaan karir siswa melalui layanan informasi teknik *Mind Mapping* di SMA Negeri 6 Padangsidempuan.

c. Uji hipotesis (T-Test)

Uji hipotesis yakni *uji t-test* yang digunakan untuk mengetahui peningkatan perencanaan karir siswa dengan layanan informasi teknik *Mind Mapping*. Adapun taraf signifikansi uji hipotesis adalah jika nilai signifikansi < $\alpha = 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak dan jika nilai signifikansi > $\alpha = 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 diterima. Keputusan dalam pengambilan hipotesis dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil uji hipotesis

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest – posttest	20.100	9.893	3.129	27.177	13.023	-6.425	9	.000

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukan nilai signifikansi (2-tailed) ≤ 0,05, dapat disimpulkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 terlihat perbedaan antara kelompok data hal ini menunjukkan bahwa penerapan layanan informasi teknik *Mind Mapping* untuk meningkatkan perencanaan

karir siswa di SMA Negeri 6 padangsidempuan. Hal ini berarti menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya penerapan layanan informasi teknik *Mind Mapping* untuk meningkatkan perencanaan karir siswa di SMA Negeri 6 padangsidempuan.

PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 6 Padangsidempuan yang bertujuan untuk meningkatkan perencanaan karir siswa melalui layanan informasi teknik *Mind Mapping*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *quasi eksperimen* dengan desain *pretest-posttest control group design* yaitu dengan melakukan perlakuan kepada salah satu kelompok.

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrument angket ke kelas populasi yang bukan sampel. Setelah mendapatkan data kemudian dilakukan pengujian terhadap instrumen angket yaitu validitas angket yang berjumlah 50 pernyataan yang di ujikan terdapat 25 pernyataan yang dinyatakan valid dan 25 pernyataan dinyatakan tidak valid.

Pada hasil analisis data yang diperoleh masing-masing kelas kontrol dan kelas eksperimen meningkat dengan nilai rata-rata pretest kelompok eksperimen 8,04 dan rata-rata nilai *posttest* nilai eksperimen adalah 10,04. Sedangkan nilai rata-rata *pretest* kelompok kontrol 8, 18 dan rata-rata nilai *posttest* kelompok kontrol 8, 69.

Terlihat pada hasil uji hipotesis kelas kontrol dengan nilai *Asymp. Sig* 0,091 > 0,05 maka H_a ditolak artinya tidak ada peningkatan adalah gambaran atau kondisi siswa mengenai perencanaan karir sebelum dilakukannya layanan masih terlihat kurang dalam perencanaan karir. Sedangkan hasil dari uji hipotesis kelas eksperimen dengan nilai *Asymp. Sig* 0,005 < 0,05 maka H_a diterima artinya ada peningkatan perencanaan karir siswa melalui layanan informasi teknik *Mind Mapping*.

Begitu juga dengan hasil uji *T-test* menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) ≤ 0,05, dapat disimpulkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 terlihat perbedaan antara kelompok data hal ini menunjukkan bahwa penerapan layanan informasi teknik *Mind Mapping* untuk meningkatkan perencanaan karir siswa di SMA Negeri 6 padangsidempuan meningkat. Hal ini berarti menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Peningkatan hasil kelas eksperimen lebih tinggi disebabkan karena adanya perlakuan layanan Informasi teknik *Mind Mapping* yang diberikan oleh peneliti. Melalui layanan informasi siswa dapat mengetahui dan memahami informasi karir di masa depan kemudian di konsep sedemikian rupa dengan teknik *Mind Mapping*, karna dalam sebuah *Mind Mapping* mampu untuk mengemas sebuah ide menjadi lebih ringkas dan mudah untuk diingat.

Dalam pelaksanaan layanan informasi teknik *Mind Mapping* pada kelas eksperimen, peneliti melakukan kegiatan sesuai dengan tahap-tahapan dan ketentuan yang berlaku selama kegiatan berlangsung. Ada 3 tahap dalam pelaksanaan layanan informasi teknik *Mind Mapping*, yaitu:

- 1) Pendekatan, pengenalan tentang layanan informasi teknik *Mind Mapping*
- 2) Pemahaman karir dan pengenalan perguruan tinggi serta dunia kerja.
- 3) Lembar kerja siswa (membuat *Mind Mapping* perencanaan karir)

Berdasarkan kutipan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa layanan informasi teknik *Mind Mapping* adalah proses pemberian informasi dan bantuan pada siswa guna mencapai suatu tujuan tertentu khususnya untuk meningkatkan perencanaan karir siswa sesuai dengan bakat minat siswa. Berdasarkan hal tersebut maka meningkatkan perencanaan karir siswa di SMA Negeri 6 Padangsidempuan dapat ditingkatkan dengan menggunakan layanan informasi teknik *Mind Mapping*.

SIMPULAN

Kesimpulan umum penelitian ini adalah perencanaan karir siswa sama-sama meningkat pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Namun jika dibandingkan kelas eksperimen lebih efektif meningkat karna adanya perlakuan layanan informasi teknik *Mind Mapping*. Secara khusus penelitian ini dapat disimpulkan:

1. Adanya peningkatan perencanaan karir siswa dalam kelompok kontrol, dimana nilai rata-rata peningkatan perencanaan karir siswa sebanyak 6, 24%.
2. Adanya peningkatan perencanaan karir siswa kelompok eksperimen sesudah diberikannya perlakuan layanan informasi teknik *Mind Mapping* dimana nilai rata-rata peningkatan perencanaan karir siswa sebanyak 23,81%.
3. Peningkatan hasil kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol disebabkan karena adanya perlakuan layanan Informasi teknik *Mind Mapping* yang diberikan hanya kepada kelas kontrol. Maka layanan informasi dengan teknik *Mind Mapping* efektif untuk meningkatkan perencanaan karir siswa di SMA Negeri 6 Padangsidempuan.

DAFTAR RUJUKAN

- Asmaryadi, (2023). *Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Makassar: Mitra Ilmu
- Asmaryadi, Sukatno, Matondang, A. M., & Nasution, H. (2023). *Layanan Penempatan Dan Penyaluran Dalam Peningkatan Pemahaman Karir Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Batang*. Ristekdik : Jurnal Bimbingan Dan Konseling, 8(3), 477–485.
- Buzan, T.(2006). *Buku Pintar Mind Mapping*. Gramedia Pustaka Utama
- Fadillah, Z., Trimurni, F., & Sumatera Utara, U. (2023). *Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Di Dinas*. 4307(1), 220–230.
- Hadiarni & Irman, (2009). *Konseling Karir*. Batusangkar: Stain Batusangkar Press

- Irsu, A. F., & Winingsih, E. (2022). *Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karier Pada Siswa SMP Melalui Bimbingan Kelompok Teknik Mind Mapping*. *Jurnal Unesa*, 12(6), 1216–1227.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/48485>
- Istatik Amalia, N., Handayani, A., & Hartini, T. (2020). *Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Perencanaan Karir Siswa*. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 19–26.
<https://doi.org/10.33084/pedagogik.v15i2.1693>
- Kasan, I. A. (2022). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Karir Di Kelas X Sma Negeri 1 Tilamuta*. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(2), 83–89.
<https://doi.org/10.24903/pm.v7i2.1111>
- Komara, I. B. (2016). *Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa SMP*. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(1), 33.
<https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v5i1.4474>
- Rala, J. (2019). *Mind Mapping untuk Pengembangan Perencanaan Karir*. *JCOSE Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(1), 27–34.
<https://doi.org/10.24905/jcose.v2i1.50>
- Saputri, N. M. I., Amri, K., & Arfah, A. (2023). *Efektivitas Layanan Informasi Karir Berbantuan Website Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa di Kelas XI SMK N 1 Kotanopan*. *Ristekdik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(1), 140–154.
- Simamora, Hendry, (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : YK
- Sugiyarto, J. (2018). *Upaya meningkatkan perencanaan karir peserta didik kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen melalui bimbingan karir dengan penggunaan media modul*. *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 261–274.
- Sugiyono, (2019). *Metode Pendidikan Penelitian Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi A, (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka cipta
- Swandarma, D. (2013) *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*. Elex Media Komputindo
- Syamal, F., Afdal, A., & Yusuf, A. M. (2021). *Perspektif Teori Trait and Factor serta Penerapannya dalam Bimbingan dan Konseling Karir*. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 6(2), 46–52.
- Ulufah, A. N. (2021). *Kreativitas Guru Dalam Mengembangkan Mind Mapping Sebagai Media Pembelajaran Tematikdi Sdit Darussalam Gontor*. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(02), 92–102.
<https://doi.org/10.21154/maalim.v2i2.2962>
- Winkel, (2006). *Panduan Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Rineka Cipta